

BAB III

PROFIL DOMPET DHUAFA

A. Profil Dompot Dhuafa

1. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.¹

Awal kehadiran Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, wartawannya aktif mengumpulkan zakat 2,5% dari penghasilan. Dana tersebut disalurkan langsung kepada dhuafa yang kerap dijumpai dalam tugas. Dengan manajemen dana yang dilakukan pada waktu sia-sia, tentu saja penghimpunan maupun pendayagunaan dana tidak dapat maksimal. Dalam sebuah kegiatan di Gunung Kidul Yogyakarta, para wartawan menyaksikan aktivitas

¹ www.dompetdhuafa.org/about diakses pada 24 November 2016 12.19 WIB

pemberdayaan kaum miskin yang didanai mahasiswa. Dengan menyisihkan uang saku, mahasiswa membantu masyarakat miskin. Aktivitas sosial yang telah dilakukan sambil di lingkungan Republika pun terdorong untuk dikembangkan. Apalagi kala itu, masyarakat luas telah terlibat menyalurkan ZISnya melalui Dompot Dhuafa.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Profesionalitas Dompot Dhuafa semakin terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI sebagai organisasi yang berbentuk Yayasan. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/ PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat, Dompot Dhuafa membuka kantor cabang di beberapa wilayah, salah satunya adalah Jawa Tengah. Pada bulan Juni tahun 2012, resmi dibuka kantor cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Abdulrahman Saleh No. 199 D Manyaran Semarang.²

2. Legalitas Dompot Dhuafa:³

- a. Akta Pendirian Nomor 41 tanggal 14 September 1994 dibuat dihadapan H. Abu Jusuf, S.H. Notaris di Jakarta dengan Akta Perubahan Terakhir No. 2 tanggal 19 Juli 2004 yang dibuat oleh Herdardjo, Notaris di Tangerang.
- b. Persetujuan Operasi dari Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Nomor 162/A.YAY.HKM /1996/ PN.JAK.SEL dan diperbaharui oleh Dirjen Administrasi Hukum No. C-HT.01.09-88, tertanggal 21 September 2004.

² Wawancara dengan Imam Baihaqi (Pimpinan Cabang) pada tanggal 21 November 2016 pukul 14.30 WIB

³ <http://jateng.dompetdhuafa.org/legalitas/> diakses pada 24 November 2016 12.19 WIB

- c. Surat Keputusan Menteri Agama No. 439 Tahun 2001 tentang dikukuhkannya Yayasan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZ) tingkat Nasional.

3. Visi dan Misi⁴

a. Visi

VISI Dompot Dhuafa yaitu: “Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan ”

b. Sedangkan MISI Dompot Dhuafa yaitu antara lain:

- 1) Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis
- 2) Mendorong Sinergi dan Penguatan Jaringan Kemanusiaan & Pemberdayaan Masyarakat Dunia
- 3) Mengokohkan Peran Pelayanan, Pembelaan & Pemberdayaan
- 4) Meningkatkan Kemandirian, Independensi & Akuntabilitas Lembaga dalam Pengelolaan Sumber Daya Masyarakat Dunia
- 5) Mentransformasikan Nilai-Nilai untuk Mewujudkan Masyarakat Religius.

⁴ Wawancara dengan Imam Baihaqi (Pimpinan Cabang) pada tanggal 21 November 2016 pukul 14.30 WIB

4. Tujuan

- a. Terwujudnya Organisasi Dompot Dhuafa dengan standar Organisasi Global
- b. Terwujudnya Jaringan & Aliansi Strategis Dunia yang kuat
- c. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan Masyarakat Dunia
- d. Menjadi lembaga filantropi Islam internasional yg transparan dan akuntabel
- e. Membangun sinergi dan jaringan global
- f. Terwujudnya Jaringan & Aliansi Strategis Dunia yang kuat
- g. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan
- h. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
- i. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yg berkeadilan
- j. Menguatkan volunteerism dan kewirausahaan sosial dimasyarakat
- k. Menumbuhkan kepemilikan asset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyataan
- l. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional
- m. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi & diversifikasi sumber daya organisasi

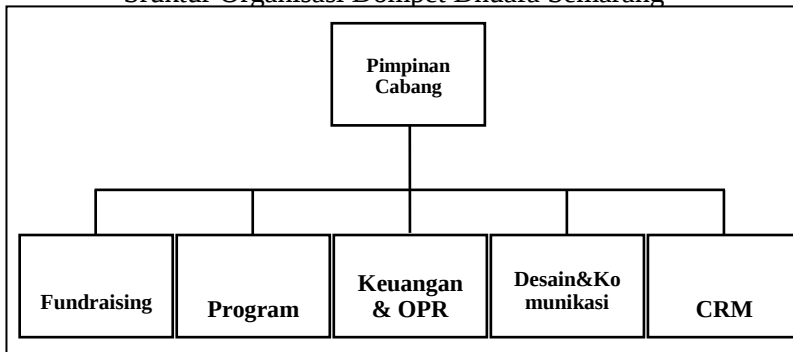
- n. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga
- o. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruisme
- p. Membangun Komunitas berbasis masjid
- q. Melahirkan kader dakwah
- r. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Nilai Dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Struktur Organisasi

Struktur dalam sebuah organisasi merupakan hal yang urgent. Karena organisasi ini tidak bisa dijalankan oleh satu orang, organisasi membutuhkan beberapa orang yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Maka perlu adanya struktur yang dibentuk agar setiap pengurus memiliki tanggungjawab dan wewenangnya. Dompot Dhuafa Semarang juga mempunyai struktur kepengurusan cabang yang di bawah struktur pusat:

Gambar 3.1.1

Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Semarang



Sumber: Company Profile Dompot Dhuafa Semarang

Pimpinan Cabang	: Imam Baihaqi
Fundraising	: Satriyo Prajab P
Program	: Chomsatun Umami
Keuangan & OPR	: Fani Suwito
Desain&Komunikasi	: Hajar Nuris Sofa
CRM	: Liana Murti Utami

Aadapun *job description* pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Semarang adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Semarang

1) Tanggung Jawab

- a) Bertanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- b) Bertanggungjawab terhadap berjalannya seluruh aktivitas divisi
- c) Bertanggungjawab kepada seluruh unsur yayasan.

2) Tugas

- a) Melakukan institutional building dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip, dan budaya
- b) Dasar lembaga kepada seluruh lini engesahkan anggaran serta rencana kegiatan di lembaga.
- c) Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.

- d) Menjalankan fungsi perencanaan dan pengawasan atas seluruh aktivitas lembaga.
- e) Melaksanakan koordinasi dengan seluruh bagian aktivitas lembaga.
- f) Menyusun dan melaporkan kegiatan lembaga kepada unsur yayasan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Bagian Penghimpunan (Fundraising) terdiri dari:

Tugas:

- 1) Target penghimpunan dana
- 2) Pencapaian donatur baru, retail, outlet, dan corporate
- 3) Event kreatif :
 - a) Kerjasama skala wilayah provinsi
 - b) Kerjasama event komunitas
 - c) Kerjasama pengajian kantor
 - d) Car free day
 - e) Terlaksananya MoU kerjasama, CSR dan outlet

c. Manager Program

- 1) Tanggung jawab
 - a) Bertanggung jawab atas seluruh penyaluran dana-dana zakat (ZISWAF) kepada masyarakat.
 - b) Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pendayagunaan yang telah berjalan.
 - c) Bertanggung jawab atas terlaksananya program
 - d) Pendayagunaan yang telah diputuskan.

2) Uraian Tugas

- a) Membuat rencana keuangan dan anggaran tahunan
- b) Membuat konsep dan perencanaan program perdayagunaan.
- c) Mengkoordinasikan seluruh staff perdayagunaan untuk menjalankan seluruh kegiatan program
- d) Melakukan kontrol dan pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan wewenang supervisor dan lain-lain.
- e) Memberikan informasi perkembangan kegiatan perdayagunaan secara berkala kepada direktur Dompot Dhuafa Jawa Timur
- f) Mengevaluasi seluruh kegiatan program

d. Keuangan

1) Tanggung Jawab

- a) Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.
- b) Bertanggung jawab terhadap aktivitas transaksi keuangan.
- c) Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2) Uraian Tugas

- a) Mencatat semua transaksi keuangan lembaga kedalam jurnal harian.

- b) Menyimpan dan mengarsipkan dokumen transaksi dan file-file penting yang berkaitan dengan transaksi keuangan
- c) Melakukan posting ke buku besar dan menyusun neraca Saldo.

e. Desain dan Komunikasi

1) Tugas

Tugas pokok desain dan komunikasi yaitu dokumentasi kegiatan baik berupa gambar maupun video untuk kemudian dishare publik melalui websait dan jejaring sosial juga pembuatan buletin lembaga.

2) Tanggung jawab:

- a) Pembuatan desain komunikasi lembaga
- b) Pengelolaan websait dan media social
- c) Pembuatan berita dan artikel
- d) Database dokumentasi lembaga
- e) Pembuatan bulletin
- f) Laporan bulanan

f. CRM (*Customer Relationship Management*)

1) Tanggung jawab

- a) Bertanggung jawab atas terlaksananya program loyalitas pelanggan,
- b) Bertanggung jawab terhadap pelayanan akses pelanggan melalui *contact center*,

- c) Bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan dan meningkatkan saluran dan komunikasi donasi

2) Uraian tugas

- a) *Customer relationship management* harus bekerja sama dengan divisi lain dalam pencapaian target pengumpulan dana,
- b) Kerjasama antar organisasi
- c) Mengedit, menginput data donatur baru berdasarkan sumber dan jenis dananya.
- d) Membalas dan menjawab konfirmasi donatur yang diterima melalui website, fax dan mengirimkan bukti pengiriman ZISWAF melalui email.
- e) Mensosialisasikan program-program lembaga secara online : facebook, yahoo messenger, website dll.
- f) Memfile dan menyimpan data konfirmasi donatur
- g) Melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan bagian lain untuk mencapai target yang ditetapkan lembaga
- h) Aktif berpartisipasi pada setiap agenda kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga.

B. Program Kerja Dompot Dhuafa

1. Bidang Kesehatan

Dompot Dhuafa di dalam program kesehatan, mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh *mustahik* dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat

baik. Di bidang kesehatan Dompot Dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum dhuafa sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat preventif, promotif dan kuratif. Sejak tahun 2009 Dompot Dhuafa membangun rumah sakit gratis bagi pasien dari kalangan masyarakat miskin.

a. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) merupakan lembaga non profit jejaring Dompot Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (ZISWAF- Zakat, Infak, Sedekah dan wakaf) dan dana sosial perusahaan.

LKC memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada peserta (member) yang telah terverifikasi. Di mana setiap calon penerima manfaat mendaftar ke LKC dan kemudian disurvei oleh tim survey. Jika lulus jadi member, maka akan diberikan kartu peserta yang berlaku 1 tahun. Dengan adanya kartu peserta, penerima manfaat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 1 tahun tersebut.

b. Aksi Layanan Sehat (ALS)

Sebagian masyarakat yang hidup dalam keterbatasan ekonomi (dhuafa), kerap mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan. Ya, kesehatan memang sangat mahal bagi mereka yang bernasib kurang mampu dalam hal ekonomi, terlebih mereka yang berada di kawasan pedesaan terpencil.

Selain mendirikan klinik kesehatan dan rumah sakit, Dompot Dhuafa melalui divisi kesehatan pun gencar melakukan Aksi Layanan Sehat (ALS) atau pelayanan kuratif dasar yang bertujuan untuk menjangkau dan memberikan kemudahan akses bagi komunitas-komunitas dan masyarakat yang tinggal di wilayah kantong-kantong kemiskinan, dan jauh dari akses fasilitas kesehatan.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban. Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu. Telah banyak prestasi yang diukir dan telah banyak lulusan yang terbukti tak kalah dengan lulusan sekolah-sekolah unggul lainnya di Indonesia. Tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, ada pula program pendidikan untuk guru dan sekolah. Beasiswa Indonesia fokus pada pengembangan anak muda dan masyarakat.

a. Beasiswa Indonesia

Beasiswa Etos adalah beasiswa investasi SDM yang mengelola biaya untuk pendidikan, pembinaan, dan pelatihan serta pendampingan mahasiswa di PTN dan jurusan yang

telah direkomendasikan. Program yang dimiliki oleh Beasiswa Indonesia adalah :

- 1) Beasiswa Etos adalah beasiswa investasi SDM yang mengelola biaya untuk pendidikan, pembinaan, dan pelatihan serta pendampingan mahasiswa di PTN dan jurusan yang telah direkomendasikan. Bantuan yang diberikan berupa pembiayaan SPP tahun pertama, uang saku, akomodasi asrama, dan pembinaan 4 domain (agama, akademis, pengembangan diri dan sosial) selama 3 tahun. Program ini diharapkan dapat menjadi yang terdepan dalam membentuk SDM unggul dan mandiri.
- 2) Beasiswa Aktivis Nusantara (Bakti Nusa) adalah investasi SDM yang mengelola pengembangan diri dan pendampingan bagi aktivis mahasiswa.
- 3) Beasiswa Prestasi Chevron adalah beasiswa yang diberikan kepada para mahasiswa yang berdomisili di 3 kecamatan yang menjadi wilayah CSR Chevron Geothermal Salak.
- 4) Sekolah Desa Produktif merupakan program untuk revitalisasi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui intervensi pada bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. SDP juga merupakan program pembinaan sosial kemasyarakatan penerima manfaat beasiswa Etos sehingga mereka memiliki kontribusi bagi masyarakat sekitar.

- 5) Alumni SMART EI adalah program pemberian beasiswa softloan (pinjaman), pembinaan rutin di Medan dan Jogja, shifting paradigm di masing-masing daerah.
- 6) Alumni Beasiswa adalah pengelolaan komunitas alumni beasiswa Dompot Dhuafa, baik Beasiswa Etos, Bakti Nusa, Beasiswa Dompot Dhuafa sebelum Etos (Karibis, Best of The Best, Anugerah) maupun Kemitraan (Chevron).
- 7) School Social Responsibility (SSR) adalah program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penanaman nilai-nilai kedermawanan kepada siswa.
- 8) Komunitas Filantropi Pendidikan (KFP) adalah program rekrutment, pemetaan, pengelolaan dan pemberdayaan bagi mereka yang peduli terhadap pendidikan dan hendak mendukung penyelenggaraan program di Bumi Pengembangan Insani.

Jangkauan dan Jumlah Penerima Manfaat : Jumlah penerima manfaat Beasiswa Etos adalah 365 orang yang tersebar di 12 wilayah di Indonesia yaitu Aceh, Medan, Padang, Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Samarinda, dan Makassar. Jumlah penerima manfaat Beasiswa Aktivist Nusantara adalah 67 orang, yang tersebar di 6 wilayah yaitu Jakarta (UI), Bogor (IPB), Bandung (ITB), DIY (UGM), Solo (UNS), dan Palembang (UNSRI).

b. Sekolah Guru Indonesia

Sekolah Guru Indonesia adalah salah satu jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa yang berkomitmen dalam melahirkan guru model berkarakter pemimpin yang memiliki kompetensi mendidik dan mengajar. Sekolah Guru Indonesia (SGI), pada awalnya bernama Sekolah Guru Ekselensia Indonesia (SGEI) dan diresmikan pada tanggal 24 Oktober 2009 oleh Bupati Bogor sebagai salah satu program pemberdayaan dan peningkatan pendidikan yang dilakukan Dompot Dhuafa di dalam Program Divisi Pendidikan. Pada awal terbentuknya Sekolah Guru Ekselensia Indonesia termasuk dalam jejaring Makmal Pendidikan. Seiring dengan perjalanan waktu Sekolah Guru Ekselensia Indonesia saat ini berdiri menjadi jejaring sendiri dengan nama Sekolah Guru Indonesia pada tanggal 8 Februari 2012.

c. Makmal Pendidikan

Makmal Pendidikan adalah sebuah laboratorium pendidikan yang berusaha menjawab kebutuhan peningkatan kualitas guru dan sekolah melalui pelatihan guru, pendampingan, dan forum Sahabat Guru Indonesia (SGI). Program kegiatan yang ada di Makmal Pendidikan adalah Pendampingan Sekolah, Pelatihan Guru, dan Pusat Sumber Belajar.

- 1) Pendampingan Sekolah Pendampingan sekolah adalah model pengembangan sekolah dalam meningkatkan

kualitas manajemen, kegiatan belajar mengajar, dan partisipasi masyarakat di bidang layanan pendidikan.

- 2) Pelatihan Guru Pelatihan Guru adalah pelatihan dan workshop yang dirancang sistematis berdasarkan standar kurikulum berbasis kompetensi dan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendidik dan mengajar guru pada satu kompetensi tertentu yang bersifat khusus dan terencana.
- 3) Pusat Sumber Belajar (PSB) Pusat Sumber Belajar (PSB) merupakan salah satu departemen di bawah Makmal Pendidikan yang berfokus pada pengembangan, inovasi dan pengembangan kreativitas pengajaran. Pusat Sumber Belajar melayani masyarakat secara luas dan khususnya para guru melalui beberapa program atau kegiatan yaitu Perpustakaan SMART EI dan Pusat Media Pembelajaran.

3. Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan Ekonomi merupakan program dengan orientasi pemberdayaan masyarakat secara penuh agar dapat terentaskan dari kemiskinan. Ruang lingkup program ekonomi ini ditangani oleh beberapa Jejaring sebagai berikut : Masyarakat Mandiri (MM) Program Masyarakat Mandiri (MM) didedikasikan Dompot Dhuafa sejak tahun 2000 untuk memutus lingkaran kemiskinan di kantong-kantongnya. Program pemberdayaan MM menjangkau komunitas pedesaan, perkotaan, wilayah pasca bencana, serta komunitas berdasar klaster

ekonomi. Kampoeng Ternak Nusantara Program Kampoeng Ternak meliputi : Pembibitan (breeding), Pakan, Teknologi, Manajemen, dan Veteriner. Sedangkan program pemberdayaan peternak dhuafa (community development) dibangun dengan pembentukan kelompok-kelompok peternak di daerah-daerah bidikan. Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Berdiri sejak 1999 untuk memulai program pengembangan dan penelitian produk pertanian berupa pembasmi hama dan pupuk yang ramah lingkungan. Diantara program dari Ekonomi yaitu sebagai berikut:

a. Program Kelompok Pedagang Makanan Sehat (KPMS)

Sebagaimana program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa lainnya, program KPMS menggunakan konsep pembangunan usaha masyarakat (kelompok). Dana social yang disalurkan untuk komunitas-komunitas kurang berdaya.

Proses pemberdayaan dilakukan dengan pendampingan. Seorang pendamping dilibatkan di tengah-tengah masyarakat. Pendamping melakukan berbagai aktivitas untuk mengutkan kapasitas dari intelektual, material dan manajerial penerima manfaat.

Sejak tahun 2012 Dompot Dhuafa Semarang telah melakukan pembinaan kepada para pedagang jajanan makanan. Tujuan program KPMS adalah meningkatkan pengetahuan tentang keamanan makanan dan pendapatan pedagang.

Program dilatarbelakangi maraknya isu makanan jajanan yang tidak sehat menjadikan keprihatinan banyak pihak. Praktik-praktik penambahan bahan makanan berbahaya menjadi seperti hal biasa dikalangan masyarakat awam. Tidak sedikit warnig dengan bebas menjual bahan-bahan berbahaya tanpa pengawasan.

b. Program Tenda Bangkit

Program Tenda Bangkit Dompot Dhuafa Semarang berdiri sejak bulan Februari 2015, yang bertujuan untuk memberikan bantuan permodalan dan pendampingan kepada pedagang kecil atau orang yang ingin memulai usaha tetapi tidak memiliki cukup modal. Dengan harapan mereka yang dibantu akan bangkit dari kesulitannya dan memulai usaha dengan optimis. Program Tenda Bangkin diawali dari seorang pedagang yang meminta bantuan modal kepada Dompot Dhuafa Semarang, dan setelah melakukan survey Dompot Dhuafa Semarangakhirnya memberikan bantuan, tidak seperti program pemberdayaan ekonomi lainnya yang bersifat kelompok, program ini lebih bersifat individual, dan sampai saat ini Dompot Dhuafa masih terus mencari orang-orang yang membutuhkan modal untuk membuka usaha.

c. Sedekah Ternak

Sedekah ternak merupakan salah satu program pemberdayaan Dompot Dhuafa yang berbasis peternakan kepada masyarakat. Penerima bantuan akan dibimbing mulai

dari proses pembibitan, pemberian pakan, masalah teknologi, manajemen dan veteriner.

4. Bidang Social Development

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Dompot Dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan mereka yang tidak tahu arah. Program- program dalam Social Development terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program ini dijalankan oleh beragam lembaga di bawah Dompot Dhuafa dan lebih dari 5 tahun telah membantu masyarakat Indonesia.

Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia. Program yang ada antara lain advokasi buruh migran, air untuk kehidupan, sedekah pohon, pengelolaan bencana, pelayanan jenazah gratis dan lain sebagainya.

a. Disaster Management Center

Dompot Dhuafa selanjutnya disingkat menjadi DMC adalah jejaring pelaksana program kebencanaan Divisi Relief Dompot Dhuafa. Tugas pokok DMC adalah menjadi garda terdepan pengelolaan kebencanaan, baik dalam maupun luar negeri. Kebencanaan yang dimaksud adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa ; gempa bumi, tsunami,

gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor, termasuk di dalamnya kebakaran. Untuk memahami tugas pokok DMC-DOMPET DHUAFA tersebut, maka perlu diketahui terlebih dahulu bahwa terdapat 3 fase utama dalam pengelolaan kebencanaan, meliputi : masa sebelum terjadi bencana (pra bencana), saat terjadi bencana dan setelah terjadi bencana.

Masa sebelum terjadi bencana lebih dikenal sebagai fase mitigasi. Dalam fase ini DMC-DOMPET DHUAFA mengambil peran strategis dalam melakukan kampanye pengurangan resiko bencana berbasis komunitas. Metode yang digunakan antara lain diskusi public berupa seminar, milis, bincang-bincang, training, dsb. Metode lainnya adalah berbasis media, baik media cetak maupun elektronik yaitu berupa leaflet, brosur, website, film, perpustakaan, dsb. Yang tak kalah pentingnya adalah metode role play berbasis komunitas. Metode ini menggunakan nama kampung tanggap bencana disingkat kata bencana. Kata bencana mentargetkan hasil lahirnya kesadaran masyarakat tentang kewilayahan dan potensi bencananya, serta keterlibatan mereka dalam aktivitas pengurangan risiko bencana.

Tahapan berikutnya adalah masa setelah terjadinya bencana. Masa ini terdiri dari 2 bagian besar. Pertama sering disebut sebagai masa pemulihan/recovery. Program-program recovery bertujuan membantu para korban bencana agar segera pulih dari traumanya dan menjalani aktifitas kesehariaannya,

seperti trauma healing, sekolah darurat, pelayanan orang cacat dan jompo serta ibu hamil, dan lain-lain. Fase ini juga menginisiasi pelibatan komunitas untuk bergabung menjadi relawan aktif membantu aktifitas posko dan pengelolaan pengungsian. Ke dua masa pembangunan kembali/rekonstruksi, yang ditandai dengan pembangunan hunian sementara yang menjadi tempat berteduh para pengungsi untuk 1 – 2 tahun, hingga mereka dapat kembali hidup normal di rumah tinggalnya secara permanen. Termasuk pembangunan infrastruktur/sarana/prasarana, fasilitas umum/social lainnya.

b. Air Untuk Kehidupan

Program Air Untuk Kehidupan ini bertujuan untuk menjawab masalah kekeringan yang melanda sebagian daerah di Jawa Tengah. Program yang dilakukan adalah dengan membuat sumur bor maupun pipanisasi dari sumber air yang ada di wilayah tersebut.

Sampai saat ini Dompot Dhuafa Semarang terus melakukan pencarian lokasi yang mengalami kekeringan dan membutuhkan air bersih saat musim kemarau. jika nantinya memang terdapat kelayakan untuk dibangun sumur atau instalasi air, maka akan di bangun sumur di lokasi yang membutuhkan air bersih. Harapan dari program Air Untuk Kehidupan ini adalah agar di saat kekeringan melanda, masyarakat tak kesusahan mencari air lagi.

C. Respon terhadap Dompot Dhuafa

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah. LAZ bertugas untuk mengelola dana zakat sesuai ketentuan agama. Sedangkan pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertugas mengelola dana zakat secara nasional. Tujuan dan fungsi BAZNAS dibantu oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat. Salah satu LAZ yang berperan dalam pengelolaan dana zakat yaitu LAZ Dompot Dhuafa. Keberadaan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dalam negeri.

Dompot Dhuafa merupakan wadah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang kurang mampu. Dompot Dhuafa memperoleh dana zakat dari para *muzakki* yang membayarkan zakatnya untuk menunaikan kewajiban dan memenuhi hak para kaum dhuafa. Dana zakat tersebut disalurkan dalam bentuk bantuan secara cuma-cuma dan pemberdayaan yang meliputi bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah. Dompot Dhuafa memiliki beberapa program yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa *muzakki* akan lebih disiplin dalam menunaikan kewajibannya dan fakir miskin lebih terjamin haknya, pembagian zakat akan lebih tertib dan dapat disalurkan dengan baik.

Keberadaan LAZ Dompot Dhuafa mendapat respon positif dari pemerintah. Hal itu dibuktikan dengan penghargaan yang diperoleh LAZ Dompot Dhuafa antara lain:

1. Penghargaan *Indonesia Middle-Class Brand Champion*⁵

Dompot Dhuafa sebagai lembaga kemanusiaan terkemuka di Indonesia berhasil meraih penghargaan sebagai *Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015* dalam kategori lembaga amal zakat, infaq, sodaqoh nasional, yang digelar di Jakarta, Kamis (11/6). Indonesia Middle-Class Brand Champion (IMBC) 2015 merupakan ajang dimana apresiasi diberikan kepada pemegang dan pemilik merek yang mereknya terbaik dan terpercaya di kelas menengah berdasarkan survei “Perilaku Kelas Menengah dan Scorecard Index 2015”.

Penghargaan ini diberikan pada perusahaan yang mampu menggarap segmen kelas menengah dengan baik. Dalam hal ini Dompot Dhuafa berhasil menciptakan *awarness* dan hubungan dengan *muzakki*. Penghargaan yang diraih Dompot Dhuafa berdasarkan hasil survey pada masyarakat kelas menengah pada sembilan kota besar di Indonesia periode Maret hingga April 2015. Beberapa kota besar di antaranya Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Medan, Makasar,

⁵ <http://www.dompetdhuafa.org/post/detail/1075/raih-penghargaan-dompot-dhuafa-kembali-dipercaya-sebagai-lembaga-zakat-pilihan-masyarakat-kelas-menengah> diakses pada 3 Mei 2017 pukul 09.55 WIB

Semarang, Palembang, Balikpapan, dan Denpasar. Survei ini pertama kali dilakukan oleh SWA berkolaborasi dengan Inventure pada 2012 dan terus berlangsung hingga tahun ini.

2. Penghargaan Ramon Magsaysay Award

Ramon Magsaysay Award merupakan sebuah penghargaan internasional sebagai sebuah apresiasi kepada seseorang atau komunitas yang memiliki kontribusi besar dalam hal pelayanan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Besarnya kontribusi yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa untuk memberdayakan masyarakat di Indonesia menjadikan Dompot Dhuafa terpilih menjadi salah satu dari enam penerima penghargaan Ramon Magsaysay Award.⁶

Terpilihnya Dompot Dhuafa sebagai penerima Ramon Magsaysay Award 2016 dikarenakan kemampuannya mengelola zakat dengan inovatif, sehingga menjadikan jutaan masyarakat lebih sejahtera. Selain Dompot Dhuafa, terdapat lima penerima penghargaan *Ramon Magsaysay Award* lain tahun 2016, diantaranya Japan Overseas Cooperation Volunteers (Jepang), Bezwada Wilson (India), Conchita Carpio-Morales (Filipina), Vientiane Rescue (Laos), dan Thodur Madabusi Krishna (India).

Dompot Dhuafa berusaha untuk selalu amanah dan profesional dalam menjalankan misi sosial kemanusiaan yang tak

⁶<http://www.dompetdhuafa.org/post/detail/7647/sabet-penghargaan-ramon-magsaysay-awards-2016> diakses pada 3 Mei 2017 pukul 09.30 WIB

mudah. Dompot Dhuafa telah mengelola dana zakat lebih dari 22 tahun dalam berbagai program pemberdayaan. Dari pengalaman mengelola dana zakat yang cukup lama mampu menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Dhuafa sangat tinggi dalam pengelolaan dana zakat.

Lembaga Amil Zakat cenderung lebih dipercaya masyarakat karena dalam mengimplementasi penyaluran zakat lebih transparan dan akuntabel. Sedangkan dalam program penggalangan dana mereka sudah menggunakan pola kreatif dan inovatif, semisal membuat zakat pengembangan ekonomi mandiri, pendidikan, maupun layanan kesehatan dan sosial.⁷

Berdasarkan pendapat sebagian masyarakat proporsi penghimpunan zakat salah satunya dipengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga tersebut. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, saat ini Dompot Dhuafa Semarang memiliki 2.737 *muzakki* yang menyalurkan dana zakatnya untuk dikelola dan didistribusikan kepada para *mustahik*.

D. Pengelolaan Dana Zakat Dompot Dhuafa Semarang

1. Pola Pengumpulan

Dalam penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa memiliki beberapa strategi yang tidak jauh berbeda dengan

⁷<http://www.nu.or.id/post/read/72393/hasil-riset-lembaga-zakat-swasta-lebih-kreatif-dan-inovatif> diakses pada 1 Mei 2017 pukul 12.30 WIB

lembaga amil zakat lainnya. Berikut adalah strategi penghimpunan dana yang dijalankan Dompot Dhuafa:⁸

a. Layanan Langsung

Layan langsung ini donatur dapat memberikan langsung dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf ke kantor Dompot Dhuafa Cabang Semarang.

b. Jemput Zakat

Strategi penghimpunan jemput zakat bertujuan untuk memudahkan para *muzakki* dalam meberikan zakatnya terutama bagi tempat yang letaknya jauh dari lembaga Dompot Dhuafa. Disamping bertujuan untuk memudahkan *muzakki* jemput zakat ini juga memiliki tujuan agar *muzakki* bisa mengenal lebih jauh pengelolaan zakat yang ada di Dompot Dhuafa.

c. Bank

Muzakki dapat memberikan dana zakat melalui Bank, baik dengan cara transfer, pindah buku atau debet, ATM, maupun phone/SMS Banking. Transfer tersebut dapat melalui rekening LAZ Dompot Dhuafa Semarang:

- 1) Bank BNI Syariah dengan Nomor Rekening 33-11-55-77-29
- 2) Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 135-000-999-6875

⁸ Wawancara dengan Satriyo (Bagian Fundrasing) pada tanggal 21 November 2016 pukul 15.25 WIB

3) Bank BCA dengan Nomor Rekening 009-535-947-2

d. Gera Zakat

Gera zakat ini diselenggarakan dalam waktu-waktu tertentu. Seperti join kegiatan dengan instansi atau perusahaan yang mengadakan acara besar, pada waktu car free day, dan bulan Ramadhan yang membuka gera zakat di dalam mall kota Semarang.

2. Pola Pendistribusian Dana Zakat Dompot Dhuafa Semarang

Bidang-bidang yang menjadi program Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Semarang adalah sebagai berikut:⁹

a. Bidang Sosial

Pendistribusian dana zakat LAZ Dompot Dhuafa Semarang dalam bidang sosial diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk bantuan yang bersifat charity, yakni memberikan sesuatu yang bersifat lepas tanpa wajib pengembalian, seperti pemberian bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, panti asuhan dan lain sebagainya.

b. Bidang Dakwah

Program Dompot Dhuafa Semarang dalam bidang dakwah yaitu melakukan pembinaan rohani di Lapas Wanita di Bulu. Memberikan pelatihan membaca al-Qur'an kepada para tahanan serta motivasi. Selain itu Dompot Dhuafa juga

⁹ Wawancara dengan Umami (Bagian Program) pada tanggal 21 November 2016 pukul 14.30 WIB

sedang menggarap program untuk mengangguni bahaya kristenisasi. Dengan mengirimkan mubaligh untuk berdakwah di daerah tersebut juga dengan memberikan sembako, sumbangan dan lain-lain guna membentengi aqidah mereka.

c. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi Dompot Dhuafa memiliki program pemberdayaan. Program pemberdayaan tersebut dibagi menjadi dua macam:

1) Pemberdayaan kelompok

Program pemberdayaan kelompok dilaksanakan di desa-desa. Seperti program Pemberdayaan Dusun Jamur di Mijen. Dompot Dhuafa memberikan fasilitas baik berupa rumah ramur, bibit dan lain sebagainya. Ada juga program pemberdayaan Kampung Ternak Kambing di Mijen dengan memberikan beberapa fasilitas seperti kandang, kambing dan lain-lain.

2) Pemberdayaan individu

Pemberdayaan yang bersifat individu dilaksanakan di wilayah perkotaan. Adapun pelaksanaan program tersebut yaitu program Tahu Mercon dan Mendoan Bang Sidik. Dompot Dhuafa memberikan fasilitas berupa gerobak dan peralatan yang dibutuhkan bukan berupa uang.

E. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Tahu Mercon di Semarang

Penyaluran bentuk pemberdayaan merupakan penyaluran zakat yang disertai target merubah *mustahik* menjadi kategori *muzakki*. Target ini adalah target besar yang tidak dapat dengan mudah atau dalam waktu yang singkat dapat terealisasi. Karena itu, penyaluran zakat harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima. Apabila permasalahannya adalah permasalahan kemiskinan, harus diketahui penyebab kemiskinan tersebut, sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah direncanakan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Tahu Mercon merupakan salah satu Program Ekonomi di Dompot Dhuafa. Seperti yang kita ketahui bahwa program pemberdayaan Tahu Mercon ini merupakan kerjasama Dompot Dhuafa dengan perusahaan waralaba Tahu Mercon di Semarang. Program pemberdayaan Tahu Mercon ini dijalankan sejak Februari 2016.

Program Tahu Mercon ini diberikan kepada *mustahik* di wilayah perkotaan di Semarang. Adapun penerima manfaat yang terpilih antara lain Adi Wibowo dari Bulustalan, Sri Ningrahayu dari Pamularsih, dan Sulastri dari Manyaran. Para *mustahik* tersebut mendapatkan fasilitas dari Dompot Dhuafa untuk berjualan Tahu Mercon. Fasilitas tersebut berupa gerobak dan peralatan untuk berjualan seharga Rp 5.000.000 dan Tahu untuk berjualan dihari pertama. Masing-masing *mustahik* mendapatkan fasilitas gerobak

serta peralatan dan Tahu untuk berjualan Tahu Mercon. Dompét Dhuafa memberikan bantuan modal usaha berupa barang bukan uang. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan, karena pada saat ini banyak sekali tindak kejahatan yang terjadi. Untuk menghindari hal tersebut Dompét Dhuafa tidak pernah memberikan bantuan dalam bentuk uang.

Dengan adanya program pemberdayaan ini, *mustahik* lainnya yang memiliki semangat bertumbuh juga akan diajak untuk bergabung. Karena usaha berjualan tahu mercon ini merupakan usaha yang bisa dikatakan mudah dan jajanan yang digemari masyarakat serta peluang pasar yang masih terbuka sangat luas karena masih jarang masyarakat yang berjualan tahu mercon di Semarang.

Pemberian modal usaha ini tidak serta merta diserahkan kepada *mustahik* akan tetapi pihak Dompét Dhuafa Semarang akan memantau, mendampingi dan memberikan pengarahan kepada para *mustahik* dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti training kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan keahlian dalam menjalankan usaha serta memberikan pembekalan dan motivasi kepada para penerima manfaat untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang berhasil. Selain itu juga ada kegiatan rutin tiap bulan sekali yang diisi dengan kajian keagamaan, pemberian solusi terhadap masalah-masalah yang dialami oleh para *mustahik* selama berjualan.

Tujuan dari program pemberdayaan ekonomi Tahu Mercon yang dicetuskan oleh Dompét Dhuafa Semarang yaitu:

1. Untuk memberdayakan *mustahik* di wilayah perkotaan Semarang
2. Untuk menggerakkan perekonomian *mustahik* secara mandiri
3. Untuk mengubah masyarakat di wilayah perkotaan Semarang yang tadinya *mustahik* menjadi *muzakki*
4. Untuk memperkuat keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.

Sebelum bergabung menjadi anggota penerima manfaat pemberdayaan Tahu Mercon, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:¹⁰

- a. Menyerahkan foto copy KTP dan KK
- b. Menyerahkan foto copy ijazah terahir maksimal SMA/ sederajat
- c. Menyerahkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
- d. Mengisi formulir pendaftaran
- e. Survey dan wawancara

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Tahu Mercon

Dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Ekonomi Tahu Mercon tentu ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan program yaitu:

1. Faktor penghambat
 - a. Kurangnya pengetahuan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam bidang wirausaha sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan program tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan Umami (Bagian Program) pada tanggal 21 November 2016 pukul 15.00WIB

- b. Kurangnya SDM dalam mengawasi pelaksanaan program Pemberdayaan Ekonomi Tahu mercon.
 - c. Sebagian *mustahik* penerima manfaat Tahu Mercon kurang memiliki kemampuan dalam berwirausaha.
2. Faktor pendukung
- a. Semangat para *mustahik* penerima manfaat Tahu Mercon dalam berwirausaha yang kemudian juga mempengaruhi semangat Dompet Dhuafa Semarang untuk terus membantu dan mengusahakan yang terbaik bagi para penerima manfaat.
 - b. Adanya pendampingan oleh Dompet Dhuafa Semarang dengan mengadakan pertemuan rutin tiap dua bulanan sekali untuk memompa semangat anggota penerima manfaat Tahu Mercon.
 - c. Minat masyarakat terhadap jajanan Tahu mercon cukup tinggi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berjualan Tahu Mercon.